

**THE IMPLEMENTATION OF 7T SERVICE STANDARDS FOR WOMAN IN
PREGNANCY AT LOCAL GOVERNMENT CLINIC
GONDOKUSUMAN I YOGYAKARTA 2012¹**

Evi Yuniati², Sulistyaningsih³

ABSTRACT

The results of this research showed that the implementation of weighing including enough those were 23 respondents (69.7%), the implementation of blood pressure measurement including good those were 16 respondents (48,5%), the implementation of fundus uteri measurment including enough those were 23 respondents (69.7%), the implementation of giving Tetanus Toxoid (TT) immunization including enough those were 23 respondents (69,7%), the implementation giving Fero tablet during pregnancy at least 90 tablets including good those were 23 respondents (69.7%), the implementation of testing sexually transmitted diseases including bad (100%), the implementation of conseling including good those were 21 persons (63,6%), the implementation of comprehensive 7T service standards for women in pregnancy at local government clinic of Gondokusuman I Yogyakarta 2012 including enough category those were 28 people (84.8%). For the Local government clinic Gondokusuman I Yogyakarta to be evaluation to the headmaster one hope to put the tool for sexually transmute deases as a kind of 7T service standards wich it doesn't has.

Key words : 7T service standards, woman in pregnant, local government clinic
Bibliography : 44 books (2001-2010), 4 internets
Pages : xiii, 87 pages, 12 tables, 1 image, 14 appendices

PENDAHULUAN

Dalam Q.S. Luqman: 14 bahwa "...ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah..." menurut Q.S. Al-ahqaf: 15 bahwa "...ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah pula. Masa mengandung dan menyapihnya selama 30 bulan..." Serta dalam Q.S. At-Talaq : 6 bahwa "...dan jika mereka itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya sampai mereka melahirkan kandungannya..."

Dari kedua ayat tersebut Al-qur'an berupaya menjelaskan bahwa kehamilan merupakan proses reproduksi yang berat dan membutuhkan perhatian.

Tahun 2008 angka kematian ibu di DIY berada pada angka 104 per 100.000 menurun dari 114 per 100.000 pada tahun 2004. Jumlah kematian ibu maternal yang dilaporkan kabupaten / kota pada tahun 2008 adalah 41 ibu dan pada tahun 2009 mencapai 48 ibu. Meskipun angka kematian ibu terlihat kecenderungan penurunan, namun jika diamati tingkat laju penurunan selama periode 5 tahun terakhir terlihat

melandai/kurang tajam (Dinkes Propinsi D.I.Yogyakarta, 2010:27,28).

Sejak tahun 1999 Pemerintah telah menetapkan asuhan standar minimal untuk pelayanan antenatal yaitu standar 7T yang dahulunya hanya 5T. Standar minimal ibu hamil 7T tersebut adalah timbang badan, ukur tekanan darah, ukur Tinggi Fundus Uteri, pemberian imunisasi TT, pemberian tablet Fe minimal 90 tablet selama hamil, tes penyakit menular seksual dan temu wicara. Apabila ada salah satu dari 7T tersebut tidak dilaksanakan maka ibu hamil tidak dapat dideteksi dini apakah ada komplikasi atau tidak sehingga bisa menyebabkan kemungkinan kesakitan bahkan kematian ibu karena terlambat mengenali bahaya, terlambat di rujuk dan terlambat mendapatkan pertolongan yang memadai (Hani et al, 2010: 12).

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada 26 Januari 2012, didapatkan data bahwa Dari 18 Puskesmas yang terdapat di Kota Yogyakarta, Puskesmas Gondokusuman I adalah Puskesmas dengan cakupan K4 paling rendah yaitu 70 % (PWS KIA Kota Yogyakarta, 2011). Puskesmas Gondokusuman I merupakan tempat pelayanan kesehatan untuk masyarakat termasuk pelayanan ibu dan anak yang berada di tengah kota. Pelayanan asuhan antenatal di Puskesmas Gondokusuman I dilakukan setiap hari Senin dan Rabu. Untuk kunjungan ibu hamil di Puskesmas Gondokusuman I setiap bulannya rata-rata 77 ibu hamil yang berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya. Dari hasil wawancara 7 orang ibu hamil, seluruhnya tidak mendapatkan pelayanan 7T yang lengkap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara objektif, sistematis dan akurat (Sulistyaningsih, 2010:80).

Pendekatan waktu yang digunakan adalah dengan cross sectional, yaitu melakukan pengukuran atas pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu untuk mengetahui pelaksanaan standar pelayanan 7T (Alimul, 2003).

Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta pada bulan 30 Mei 2012 sampai 27 Juni 2012 yang berjumlah 33 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menetapkan kriteria inklusi sampel yaitu bersedia menjadi responden penelitian, Ibu hamil trimester III, primigravida maupun multigravida yang berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta, Ibu hamil yang pernah memeriksakan kehamilan di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta sebelumnya. Berdasarkan populasi dari 33 ibu hamil trimester III, seluruhnya telah memenuhi kriteria inklusi tersebut, sehingga sampel dari jumlah populasi ini berjumlah 33 ibu hamil trimester III.

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian dilaksanakan pada hari pelayanan pemeriksaan kehamilan yaitu setiap hari Senin dan Rabu.

Analisa yang telah terkumpul dianalisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dari variabel yang diteliti dalam bentuk prosentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Timbang Berat Badan Ibu Hamil

Tabel 1 Distribusi frekuensi Pelaksanaan timbang berat badan

No	Pelaksanaan timbang berat badan	F	%
1.	Baik (100%)	5	15,2
2.	Cukup (76- <100%)	23	69,7
3.	Kurang (56- 75%)	3	9,1
4.	Buruk (<56%)	2	6,1

Tabel 1 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memperoleh standar pelayanan penimbangan berat badan dengan kategori cukup yaitu 23 orang (69,7%).

2. Pelaksanaan ukur tekanan darah ibu hamil

Tabel 2
Distribusi frekuensi pelaksanaan ukur tekanan darah

No.	Pelaksanaan ukur tekanan darah	F	%
1.	Baik (100%)	16	48,5
2.	Cukup (76- <100%)	13	39,4
3.	Kurang (56- 75%)	4	12,1
4.	Buruk (<56%)	0	0

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden memperoleh standar pelayanan pengukuran tekanan darah dengan kategori baik yaitu 16 orang (48,5%).

6. Pelaksanaan ukur Tinggi Fundus Uteri

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pelaksanaan ukur Tinggi Fundus Uteri

No	Pelaksanaan ukur Tinggi Fundus Uteri	F	%
1.	Baik (100%)	4	12,1
2.	Cukup (76- <100%)	23	69,7
3.	Kurang (56- 75%)	5	15,2
4.	Buruk (<56%)	1	3

Tabel 3 menunjukkan bahwa pelayanan pemeriksaan tinggi fundus uteri dengan kategori cukup yaitu 23 orang (69,7%) adalah yang paling banyak diperoleh responden.

7. Pelaksanaan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid

No.	Pelaksanaan Pemberian Imunisasi TT	F	%
1.	Baik (100%)	4	12,1
2.	Cukup (76- <100%)	23	69,7
3.	Kurang (56- 75%)	5	15,2
4.	Buruk (<56%)	1	3

Tabel 4 menunjukkan bahwa standar pelayanan pemberian imunisasi Tetanus Toxoid (TT) dengan kategori cukup yaitu 23 orang (69,7%) adalah yang paling banyak diperoleh responden.

5. Pelaksanaan Pemberian Tablet tambah darah minimal 90 tablet

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pemberian Tablet tambah darah minimal 90 tablet

No	Pelaksanaan Pemberian Tablet tambah darah minimal 90 tablet	F	%
1.	Baik (100%)	23	69,7
2.	Cukup (76- <100%)	6	18,2
3.	Kurang (56- 75%)	4	12,1
4.	Buruk (<56%)	0	0

Tabel 5 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memperoleh standar pelayanan pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan dengan kategori baik yaitu 23 orang (69,7%).

6. Pelaksanaan Tes Penyakit Menular Seksual

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Tes Penyakit Menular Seksual

No	Pelaksanaan Tes PMS	F	%
1.	Baik (100%)	0	0
2.	Cukup (76- <100%)	0	0
3.	Kurang (56-75%)	0	0
4.	Buruk (<56%)	33	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa semua responden (100%) memperoleh standar pelayanan tes penyakit menular seksual dengan kategori buruk.

3. Pelaksanaan Temu Wicara

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Temu Wicara

No	Pelaksanaan Tes PMS	F	%
1.	Baik (100%)	21	63,6
2.	Cukup (76- <100%)	6	18,2
3.	Kurang (56- 75%)	5	15,2
4.	Buruk (<56%)	1	3

Tabel 7 menunjukkan bahwa Pelaksanaan temu wicara termasuk kategori baik merupakan yang paling banyak yaitu 21 orang atau 63,6%.

4. Pelaksanaan Standar Pelayanan 7T menyeluruh

Tabel 8

Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Standar Pelayanan 7T Menyeluruh

No	Pelaksanaan Standar Pelayanan 7T Menyeluruh	F	%
1.	Baik (100%)	0	0
2.	Cukup (76- <100%)	28	84,8
3.	Kurang (56- 75%)	4	12,
4.	Buruk (<56%)	1	3

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak memperoleh standar pelayanan 7T secara menyeluruh dengan kategori cukup yaitu 28 orang (84,8%).

Standar pelayanan 7T pada ibu hamil merupakan pelayanan kesehatan yang harus diberikan kepada ibu hamil. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK).

Responden yang mendapatkan standar pelayanan 7T dengan kategori cukup memungkinkan untuk menjalani masa kehamilannya dengan baik meskipun tetap ada kemungkinan untuk mengalami komplikasi kehamilan. Standar pelayanan 7T dengan kategori cukup menunjukkan bahwa ada beberapa bagian pelayanan kesehatan yang belum dilaksanakan secara baik.

Responden yang mendapatkan standar pelayanan 7T dengan kategori cukup dapat disebabkan karena keterbatasan waktu dan fasilitas di puskesmas. Puskesmas merupakan unit pelayanan kesehatan di wilayah kecamatan dengan sarana dan prasarana yang terbatas sesuai dengan kebutuhan dasar pelayanan kesehatan. Sarana prasarana puskesmas yang terbatas menjadikan standar pelayanan kesehatan bagi ibu hamil belum maksimal.

Pada penelitian ini juga didapatkan responden yang mendapatkan standar pelayanan 7T dengan kategori buruk yaitu 3% dan tidak ada responden yang mendapatkan standar pelayanan 7T dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa standar pelayanan yang diterapkan di puskesmas masih belum maksimal. Pelayanan kesehatan yang belum maksimal sekaligus memperlihatkan kurangnya kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil yang kurang dapat memicu meningkatnya angka kematian ibu dan

bayi. Dalam hal ini Kementerian Kesehatan RI, (2010:30) menjelaskan sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan. Angka kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan dan nifas.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Novitasari dengan judul "Gambaran Kualitas Pelayanan Antenatal pada Ibu Hamil di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun 2007". Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat bermacam-macam kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, mulai dari kualitas pelayanan baik sampai dengan kualitas pelayanan yang buruk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa puskesmas kurang dapat mengaplikasikan program kerja pemerintah dalam bidang kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pelaksanaan standar pelayanan 7T pada ibu hamil di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta 2012 termasuk dalam kategori cukup yaitu 28 orang (84,8%). Pelaksanaan penimbangan berat badan pada ibu hamil di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta 2012 termasuk dalam kategori cukup yaitu 23 orang (69,7%). Pelaksanaan pengukuran tekanan darah pada ibu hamil di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta 2012 termasuk dalam kategori baik yaitu 16 orang (48,5%). Pelaksanaan Pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri (TFU) pada ibu hamil di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta 2012 termasuk dalam kategori cukup yaitu 23 orang (69,7%).

Pelaksanaan pemberian imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada ibu hamil di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta 2012 termasuk dalam kategori cukup yaitu 23 orang (69,7%). Pelaksanaan pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta 2012 termasuk dalam kategori baik yaitu 23 orang (69,7%). Pelaksanaan tes penyakit menular seksual pada ibu hamil di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta 2012 termasuk dalam kategori buruk (100%). Pelaksanaan temu wicara dalam rangka persiapan rujukan pada ibu hamil di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta 2012 termasuk dalam kategori baik yaitu 21 orang (63,6%).

2. Bagi Puskesmas agar menjadi bahan evaluasi kepala Puskesmas hendaknya menyediakan alat tes PMS sebagai salah satu bentuk pelayanan 7T yang belum dimiliki puskesmas Gondokusuman I.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A., 2003, *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah*, Salemba Medika, Jakarta.
- Ambarwati, ER., dan Rismintari, Y.S., 2009, *Asuhan Kebidanan Komunitas: Plus Contoh Askeb*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Anonim, 2010a, *Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata Dilengkapi dengan Terjemah Kementrian Agama RI Asbabun Nuzul Ayat Doa Ayat Tasbih Intisari Ayat dan Indeks Tematika*, Sygma Publishing, Bandung.
- _____, 2010b, *Pendahuluan*, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22180/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses 14 Agustus 2011.
- _____, 2006, *Standar Pelayanan Kebidanan*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Brasner, S.E., 2009, *Nasihat Lengkap Seputar Kehamilan Sehat Langsung dari Dokter Kandungan*, (diterjemahkan oleh: Heri S. Handayani), Image Press, Jogjakarta.
- Datta, M., 2004, *Seputar Kehamilan & Kelahiran*, (diterjemahkan oleh: Ahmad Asnawi), Bookmarks, Jogjakarta.
- Dinas Kesehatan Propinsi D.I.Yogyakarta, 2010, *Profil Kesehatan Propinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2009*, Yogyakarta.
- Estiwidani, D., Meilani, N., Widyasih, H., dan Widyastuti, Y., 2008, *Konsep Kebidanan*, Yogyakarta.
- Francis-Cheung, T., 2008, *Managemen Berat Badan Kehamilan*, (diterjemahkan oleh: Susi Purwoko), Arcan, Jakarta.
- Hanafiah, T.M., 2007, *Perawatan Antenatal dan Peranan Asam Folat dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu Hamil dan Janin*, *Indonesian Journal of Obstetric and Gynecology*, Vol. 31 No. 4, Oktober 2007, pp. 187-252.

- Hani, U., Kusbandiyah, J., Marjati., dan Yulifah, R., 2010, *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis*, Salemba Medika, Jakarta.
- IBI, 2001, *Catatan Tentang Perkembangan dalam Praktek Kebidanan*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Jacob, T., 2004, *Etika Penelitian Ilmiah, Warta Penelitian UGM*,ed, khusus, Yogyakarta.
- Johnson, R., dan Taylor, W., 2005, *Buku Ajar Praktik Kebidanan*, (diterjemahkan oleh:Suharyati Samba), Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Juliana, Taufik M., 2010, *Komunikasi Terapeutik dan Konseling dalam Praktik Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI, 2010, *Profil Kesehatan Indonesia 2009*, Jakarta.
- Lamadhah, A., 2009, *Buku Pintar Kehamilan dan Melahirkan*, Diva Press, Yogyakarta.
- Mandriwati, G.A., 2008, *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Maryunani, A., 2009, *Kamus Saku Istilah dan Singkatan Kata-kata dalam Kebidanan*, CV. Trans Info Media, Jakarta.
- Mubarak, W, & Chayatin N, 2009, *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*, Salemba Medika, Jakarta.
- Mufdlilah., Soefwan, S., dan Ismail, D., 2008, *Hubungan Pelayanan Antenatal Fokus Oleh Bidan dengan Kejadian Bayi Badan Lahir Rendah*, *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, Vol. 4 No. 2, Desember 2008, pp. 66-74.
- Mufdlilah, 2009a, *Antenatal Care Focus*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- _____, 2009b, *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Nanik Muhimah-Abdullah Safe'I, 2010, *Panduan Lengkap Senam Sehat Khusus Ibu Hamil*, Power Books, Jogjakarta.
- Notoatmodjo, S., 2003, *Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2003, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, edisi 1, Salemba Medika, Jakarta.
- Pinem, S., 2009, *Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi*, CV. Trans Info Media, Jakarta.
- Rabe, T., 2003, *Buku Saku Ilmu Kebidanan*, (diterjemahkan oleh: Ida Bagus Gde Manuaba, Ida Bagus Gde Fajar Manuaba & Ida Ayu Chandranita Manuaba), Hipokrates, Jakarta.
- Salmah, 2006, *Asuhan Kebidanan Antenatal*, EGC, Jakarta.

- Setiawan, Y., 2011, *7T Pada Pemeriksaan Ibu Hamil (ANC)*, <http://www.lkc.or.id/index.hp/news/2011/01/7-t-pada-pemeriksaan-ibu-hamil-anc>. Diakses 16 Agustus 2011.
- Shihab, M.Q., 2005, *Tafsir Al Mishbah : pesan kesan dan keserasian Al-Qur'an*, Lentera Hati, Jakarta.
- Stoppard, M., 2002, *Panduan Mempersiapkan Kehamilan dan Kelahiran untuk Calon Ibu dan Ayah*, (diterjemahkan oleh: Agung Prihantoro), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV.Alfabeta, Bandung.
- _____, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, CV.Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi, A., 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi V, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sulistyawati, A., 2009, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Sulistyaningsih, 2010, *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sullivan, A., Kean, L., dan Cryer, A., 2009, *Panduan Pemeriksaan Antenatal*, (diterjemahkan oleh: Aryandhito Widhi Nugroho), Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Suseno, T.A., dan Masruroh., 2009, *Kamus Kebidanan*, Citra Pustaka, Yogyakarta.
- Syafrudin., EVK, Theresia., Jomima, 2009, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa Kebidanan*, Trans Info Media, Jakarta.
- Tiyan, 2010, *BAB II*, <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/112/jtptunimus-gdl-putritiyan-5568-3-babii.pdf> (diakses 11 Januari 2012).
- Varney, H., Kriebs, J.M., dan Geger, C.L., 2002, *Buku Saku Bidan*, (diterjemahkan oleh: Endah Pakaryaningsih), Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Walujani, 2009, *Pelayanan Antenatal*, <http://jpkm-online.net/news>, diakses tanggal 6 Januari 2012
- Wulandari, D., 2009, *Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Yeyeh, A., Yulianti, L., Memunah., dan Susilawati, L., 2009, *Diktat Kuliah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*, Trnas Info Media, Jakarta.
- Yulifah, R., dan Yuswanto, T.J.A., 2009, *Asuhan Kebidanan Komunitas*, Salemba Medika, Jakarta.

